

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Wawan dan Dewi M. 2018 Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia. Yogyakarta ; Nuha Medika.
- Albertina, M et.al. (2015). Hubungan pijat oksitosin dengan kelancaran produksi ASI pada ibu post partum seksio sesarea pada hari ke2-3. Jurnal Husada Mahakam volume III No 9 Mei 2015. hal 452-522
- Alimul, A., & Hidayat. (2012). Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan. (D. Sjabana, Ed.) (1st ed.). Jakarta: Salemba Medika
- Amran Y & Amran VYA. (2013). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Menyusui dan Dampaknya Terhadap Pemberian Asi Eksklusif. Jurnal Kesehatan Reproduksi,3(1):52-61
- Annisa P N, Sukarya W S & Achmad S. (2015). Pemberian ASI Eksklusif Pada Wanita Pekerja Pabrik Lebih Sedikit Daripada Ibu Rumah Tangga. Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Kesehatan) Tahun Akademik 2014 – 2015
- Arfiah. (2018). Pengaruh pemenuhan nutrisi dan tingkat kecemasan terhadap pengeluaran ASI pada ibu post partum primipara, Jurnal Kebidanan AKPB Volume 8 Nomor 2. P-issn 2252-8121 e-issn 2620-4894
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Badan Pusat Statistik. (2022). Persentase Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Yang Mendapatkan Asi Eksklusif Menurut Provinsi (Persen), 2020-2022. Available from : <https://www.bps.go.id/indicator/30/1340/1/persentase-bayi-usia-kurang-dari-6-bulan-yang-mendapatkan-asi-eksklusif-menurut-provinsi.html>
- Baskara, A. E. (2020). Penerapan Pijat Oksitosin Dalam Upaya Memperbanyak Asi. Poltekkes Kementerian Kesehatan Sorong, 1-9.
- Hidayah S N, et al. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Penerapan ASI Eksklusif pada Ibu Multipara dan Cracked Nipple. Jurnal Ilmiah Kesehatan. Vol. 20 No. 3 Tahun 2021. Hal 97 -103

- Kemenkes. (2015). Buku Bacaan Kader Posyandu. Pemberian Makanan Bayi Dan Anak (PMBA)
- Kementrian Kesehatan. (2019). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia
- Lelo N. S., Mau D. T., & Rua Y. M. 2021. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Asi Eksklusif Di Uptd Puskesmas Haliwen. Jurnal Sahabat Keperawatan. 3 (1) hal 18-22. ISSN: 2656-1115
- Lestari, Ima (2020) Pengaruh Kombinasi Terapi Akupresur Dan Breast Care Terhadap Lamanya Lancar Asi Pada Ibu Nifas Di Pmb Wilayah Kerja Puskesmas Pujokerto Trimurjo Lampung Tengah. Diploma Thesis, Poltekkes Tanjungkarang.
- Manuaba IAC, Manuaba IBGF, Manuaba IBG, (2013). Ilmu kebidanan, penyakit kandungan, dan KB. Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC.
- Meity A, Melly & Rahmawati S. (2015). Hubungan Pijat Oksitosin Dengan Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Seksio Sesarea Hari Ke 2 – 3. Jurnal Husada Mahakam Volume III No. 9, Mei 2015, hal. 452-522
- Mufdillah, et al. (2017). Buku Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui Pada Program Asi Eksklusif.
- Notoatmodjo, S. (2017) Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Noriani, dkk. (2017) Tingkat Pengetahuan dan Minat Ibu Hamil Tentang Prenatal Yoga di Puskesmas II Denpasar Selatan. Jurnal Kesehatan Terpadu. 1(2): 34 – 39.
- Pratidiana, Intan Mega, Arfian H S & Widhiyastuti E (2016) Perbedaan Antara Lamanya Pemberian ASI Eksklusif dengan Inisiasi Menstruasi Post Partum di Puskesmas Kartasura. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pujiati, w. (2021). Teknik Marmet terhadap Kelancaran Asi pada Ibu Post Partum . wiraraja medika, 78-85.

- Rahmawati Anita, Prayogi Bisepta. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Air Susu Ibu (Asi) Pada Ibu Menyusui Yang Bekerja. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, Vol 4, No 2 Agustus 2017.
- Sanima et al (2017). Hubungan pola makan dengan produksi ASI pada ibu menyusui di Posyandu Mawar Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Nursing News*, Vol 2, No 3 tahun 2013.
- Safitri A & Puspitasari D A. (2018). Upaya Peningkatan Pemberian Asi Eksklusif dan Kebijakannya di Indonesia. *Penelitian Gizi dan Makanan*, Juni 2018 Vol. 41 (1): 13-2
- Septiasari Y. (2017). Pengaruh Pekerjaan Ibu Terhadap Status Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Volume 6 No 1 Januari 2017
- Sugihantono, Anung. 2014. *Pedoman Gizi Seimbang. Bina Gizi dan KIA*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Suriasumantri, Jujun S. (2017) *Filsafat Ilmu Jakarta: Pestaka Sinar Harapan*
- Susilawati, & Kasron. (2021). Pemberdayaan Kader Dalam Upaya Peningkatan Produksi Asi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 42-48.
- Syamsianah A., Mufnaetty & Mahardhika D. M. 2010. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang Asi Dengan Lama Pemberian Asi Eksklusif Pada Balita Usia 6 – 24 Bulan Di Desa Kebonagung Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 6 (2) hal 69-78
- Tauriska, Tri Aprillia, faridah umamah,. (2015). Hubungan antara isapan bayi dengan produksi ASI pada ibu menyusui di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol 8, No 1 2015. Hal 15-21
- Usman, H, 2019, Kombinasi metode pijat woolwich dan massage rolling (punggung) mempengaruhi kecukupan ASI pada ibu post partum di wilayah kerja

puskesmas Mapane Kabupaten Poso, Jurnal Bidan Cerdas (JBC) volume 2 no 1 april 2019, ISSN 2654-9352

Widiastuti N M R, (2022). Midwifery Complementary Treatment with The Application of Oxytocin Massage Using Lavender Aromatherapy Oil on Breast Milk Production in Postpartum Mothers. Babali Nursing Research, Vol. 3, No. 3, 246-253.

Wulandari DA, Mayangsari D, Sawitry. (2018). Aplikasi Pijat Oksitosin sebagai Penatalaksanaan Kelancaran ASI pada Ibu Menyusui di Bidan Praktik Mandiri Kecamatan Tembalang. Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang.





## Lampiran 2



YAYASAN KARTINI BALI  
**POLITEKNIK KESEHATAN KARTINI BALI**  
Jl. Piranha No 2 Pegok Sesetan Denpasar. Telp (0361) 720471  
E-mail : [info@politeknikkesehatankartinibali.ac.id](mailto:info@politeknikkesehatankartinibali.ac.id)  
Web : [www.politeknikkesehatankartinibali.ac.id](http://www.politeknikkesehatankartinibali.ac.id)

Kami meminta ibu-ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian. Kepesertaan dari penelitian ini bersifat sukarela. Mohon agar dibaca penjelasan dibawah dan silakan bertanya bila ada pertanyaan/ bila ada hal hal yang kurang jelas.

<b>PERILAKU PEMBERIAN ASI PADA IBU MENYUSUI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS 1 DINAS KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR TIMUR</b>	
<b>Peneliti Utama</b>	Gusti Ayu Putu Eka Sri Susanti
<b>Prodi/ Fakultas/ Univ/ Departmen/ Instansi</b>	<b>Program Studi Profesi Bidan/ Poltekkes Kartini Bali</b>
<b>Peneliti Lain</b>	
<b>Lokasi Penelitian</b>	Wilayah Kerja UPTD Puskesmas 1 Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur
<b>Sponsor/ Sumber pendanaan</b>	

### Penjelasan tentang penelitian

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah pemberian ASI sedini mungkin setelah persalinan yang diberikan tanpa jadwal dan tidak diberi makanan maupun minuman tambahan lainnya sekalipun air putih, sampai bayi berumur 6 bulan. Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang paling ideal bagi bayi. World Health Organization (WHO) dan UNICEF merekomendasikan pemberian ASI eksklusif kepada bayi selama 6 bulan. Selain itu, pemerintah Indonesia juga telah membuat peraturan no. 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI eksklusif demi menjamin pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pemberian ASI pada ibu menyusui di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas 1 Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur. Penelitian ini merupakan penelitian survey sampel yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Pengukuran atau pengamatan dilakukan hanya satu kali dalam waktu yang sama dilihat dari persebaran data yang didapatkan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang telah ditemui dalam jangka waktu penelitian dan memenuhi kriteria yang

ditentukan. Dalam penelitian ini menggunakan ukuran minimal sample yaitu 30 orang responden. Cara pengumpulan data dilakukan dengan memberikan lembar pernyataan persetujuan dan membagikan kuesioner atau angket pada ibu menyusui, kemudian menjelaskan tentang cara pengisiannya. Responden disuruh mengisi kuesioner sampai selesai dan kuesioner diambil pada saat itu juga oleh peneliti.

### **Manfaat yang didapat oleh peserta penelitian**

Manfaat langsung yang akan didapat dari peserta penelitian adalah meningkatkan kemauan ibu dalam memberikan ASI eksklusif, dan juga menambah pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi.

### **Ketidaknyamanan dan risiko/ kerugian yang mungkin akan dialami oleh peserta penelitian**

Prosedur penelitian ini minim risiko (risiko rendah) karena tidak memberikan tindakan yang membahayakan peserta penelitian, yaitu tindakan yang berupa pemberian edukasi, peningkatan kepercayaan diri ibu menyusui.

### **Alternatif tindakan/ pengobatan**

Peserta penelitian ini memiliki hak untuk mengundurkan diri ataupun menolak prosedur yang diberikan tanpa diberikan sanksi.

### **Kompensasi, Biaya Pemeriksaan/ Tindakan dan ketersediaan perawatan medis bila terjadi akibat yang tidak diinginkan**

Subyek yang bersedia terlibat akan diberikan KIE tentang pemberian ASI Eksklusif yang dapat digunakan sebagai penuntun dalam pemberian ASI Eksklusif. Prosedur intervensi yang dilakukan pada penelitian ini adalah prosedur standar yang berisiko rendah.

### **Kerahasiaan Data Peserta Penelitian**

Peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas peserta dengan tidak mencantumkan nama lengkap peserta pada form pengambilan data, dan menyimpan data lengkap peserta hanya untuk peneliti sehingga orang lain tidak ada yang tahu.

### **Kepesertaan pada penelitian ini adalah sukarela.**

Kepesertaan subyek pada penelitian ini bersifat sukarela. subyek dapat menolak untuk mengisi kuesioner penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi.

## **JIKA SETUJU UNTUK MENJADI PESERTA PENELITIAN**

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Ibu diminta untuk menandatangani formulir 'Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) Sebagai.

\*Peserta Penelitian/ \*Wali' setelah Bapak/ Ibu/ benar benar memahami tentang penelitian ini. Bapak/ Ibu akan diberi Salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Bapak/ Ibu/ untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Bapak/ Ibu.

Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silakan hubungi 085792170290 (Whatsapp/Telepon/SMS) atas nama Gusti Ayu Putu Eka Sri Susanti atau kirim email ke [ayuekamamuut@gmail.com](mailto:ayuekamamuut@gmail.com)

Tanda tangan Bapak/ Ibu dibawah ini menunjukkan bahwa Bapak/ Ibu telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan **menyetujui untuk menjadi peserta penelitian.**

**Peserta/ Subyek Penelitian,**

**Wali,**

\_\_\_\_\_  
*Tanda Tangan dan Nama*

*Tanggal (wajib diisi): / /*

\_\_\_\_\_  
*Tanda Tangan dan Nama*

*Tanggal (wajib diisi): / /*

*Hubungan dengan Peserta/ Subyek*

***Penelitian:***

\_\_\_\_\_  
**Peneliti, .....20 ...**



Gusti Ayu Putu Eka Sri Susanti

***Tanda tangan saksi diperlukan pada formulir Consent ini hanya bila (Diisi oleh peneliti)***

- Peserta Penelitian memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, tetapi tidak dapat membaca/ tidak dapat bicara atau buta
- Wali dari peserta penelitian tidak dapat membaca/ tidak dapat bicara atau buta
- Komisi Etik secara spesifik mengharuskan tanda tangan saksi pada penelitian ini (misalnya untuk penelitian risiko tinggi dan atau prosedur penelitian invasif)

Catatan:

Saksi harus merupakan keluarga peserta penelitian, tidak boleh anggota tim penelitian.

**Saksi:**

Saya menyatakan bahwa informasi pada formulir penjelasan telah dijelaskan dengan benar dan dimengerti oleh peserta penelitian atau walinya dan persetujuan untuk menjadi peserta penelitian diberikan secara sukarela.

---

\_\_\_\_\_  
*Nama dan Tanda tangan saksi*

*Tanggal :*

### Lampiran 3

### KUISIONER

#### PERILAKU PEMBERIAN ASI PADA IBU MENYUSUI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS 1 DINAS KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR TIMUR

**KODE RESPONDEN :**

**Alamat :**

**No :**

Berilah tanda centang (X) pada jawaban anda.

1. Usia

- a. < 20 tahun
- b. 20 – 35 tahun
- c. > 35 tahun

2. Pendidikan

- a. Perguruan Tinggi
- b. SD
- c. SMP
- d. SMA

3. Pekerjaan

- a. IRT (ibu rumah tangga)
- b. Karyawati
- c. PNS

4. Berapa usia bayi ibu saat ini?

5. Berapa jumlah anak ibu?

6. Apakah Ibu hanya memberikan ASI saja atau ada tambahan susu formula?

7. Kendala apa saja yang pernah dialami saat menyusui?

- puting susu lecet
- bengkak payudara
- infeksi payudara
- produksi ASI berkurang
- Bayi bingung puting ( tidak mau menetek langsung)
- ASI tidak banyak keluar

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda silang (x) pilihan a, b atau c yang benar menurut pendapat anda pada kolom keterangan. Semua pertanyaan mohon di jawab tanpa di lewati.

No	Item Pertanyaan
1.	<p>Apa pengertian dari teknik menyusui yang benar?</p> <p>a. Cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi yang benar</p> <p>b. Keterampilan yang dipelajari ibu dan bayi, dimana keduanya membutuhkan waktu dan kesabaran untuk pemenuhan nutrisi pada bayi</p> <p>c. Semua benar</p>
2.	<p>Apa pengertian dari ASI?</p> <p>a. Bagian integral dari siklus reproduksi manusia</p> <p>b. Makanan satu – satunya yang paling sempurna untuk menjamin tumbuh kembang bayi pada 6 bulan pertama</p> <p>c. Makanan yang dapat membahayakan bayi</p>
3.	<p>Apa tujuan dari masa laktasi?</p> <p>a. Menyusui dengan proses yang cukup kompleks.</p> <p>b. Meningkatkan pemberian ASI eksklusif dan meneruskan pemberian ASI sampai anak usia 2 tahun secara baik dan benar serta anak mendapat kekebalan utuh secara alami</p> <p>c. Semua salah</p>
4.	<p>Apa tujuan menyendawakan bayi?</p> <p>a. Mengeluarkan udara dari lambung supaya bayi tidak muntah atau gumoh setelah menyusui</p> <p>b. Agar puting susu ibu tidak lecet dan nyeri</p> <p>c. Semua benar</p>
5.	<p>Apa manfaat ASI bagi bayi?</p> <p>a. Kolostrum memberikan bayi air, protein, lemak, laktose, mineral dan anti body untuk melindungi bayi dari infeksi</p> <p>b. ASI menurunkan IQ anak</p> <p>c. Untuk menurunkan berat badan bayi</p>
6.	<p>Manfaat menyusui bagi ibu yaitu?</p> <p>a. Kontraksi otot rahim juga terbantu untuk kembali pada ukuran pra hamil dan metode KB alami</p> <p>b. Dapat terjadinya resiko alergi</p> <p>c. Semua salah</p>
7.	<p>Apa faktor – faktor yang mempengaruhi pemberian ASI?</p> <p>a. Faktor perubahan sosial budaya dan faktor psikologis</p> <p>b. Faktor non fisik</p> <p>c. Tidak adanya dukungan dari keluarga</p>

8.	<p>Mengapa ibu mengganti ASI dengan susu formula pada bayi?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ibu yang tidak bekerja</li> <li>Takut kecantikan ibu terganggu dan tidak ada dukungan dari suami</li> <li>Senang menyusui bayinya</li> </ol>
9.	<p>Apa dampak yang terjadi bila teknik menyusui yang tidak benar?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Puting susu tidak lecet</li> <li>Bayi enggan menyusu</li> <li>Berat badan bayi menurun</li> </ol>
10.	<p>Menurut ibu apa yang menyebabkan puting susu lecet, retak, dan nyeri?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Teknik menyusui yang benar</li> <li>Karena posisi menyusui dan teknik menyusui yang salah</li> <li>Bayi yang malas menyusu</li> </ol>
11.	<p>Menurut ibu, kapan waktu yang tepat memberikan ASI pada bayi?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Setiap bayi ingin menyusu dan setiap 2 jam sekali</li> <li>Pada saat bayi lapar</li> <li>Saat bayi menangis</li> </ol>
12.	<p>Bagaimana posisi ibu saat menyusui yang benar?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Posisi berbaring, duduk, dan berdiri</li> <li>Posisi jongkok</li> <li>Tidur terlentang</li> </ol>
13.	<p>Menurut ibu posisi menyusui yang paling nyaman dan tepat yaitu?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Posisi berbaring tegak</li> <li>Posisi duduk, berdiri, dan berbaring miring</li> <li>c. Semua salah</li> </ol>
14.	<p>Bagaimana posisi menyusui ibu yang benar pada ibu yang melahirkan dengan operasi cesare?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Posisi berdiri</li> <li>Posisi berbaring miring</li> <li>c. Posisi tidur terlentang</li> </ol>
15.	<p>Tanda bayi menyusui yang benar yaitu?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bayi tampak mengisap kuat dengan irama perlahan serta telinga dan lengan ibu terletak pada garis lurus</li> <li>Puting susu ibu terasa nyeri atau sakit</li> <li>Puting susu lecet dan berat badan bayi menurun</li> </ol>
16.	<p>Bagaimana cara pengamatan teknik menyusui yang benar?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bayi tampak tidak tenang</li> <li>Badan bayi menempel pada perut ibu dan mulut terbuka lebar</li> <li>Bayi menangis</li> </ol>
17.	<p>Bagaimana tanda bayi mendapat ASI yang cukup?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bayi menangis dan terlihat berat badan tidak naik</li> <li>Bayi akan terlihat puas setelah menyusui</li> <li>c. Bayi gumoh</li> </ol>
18.	<p>Cara menyendawakan bayi?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Letak bayi tegak lurus bersandar pada bahu ibu dan perlahan lahan di usap punggung belakang sampai bersendawa</li> <li>Kalau bayi tidur, baringkan tengkurap</li> </ol>

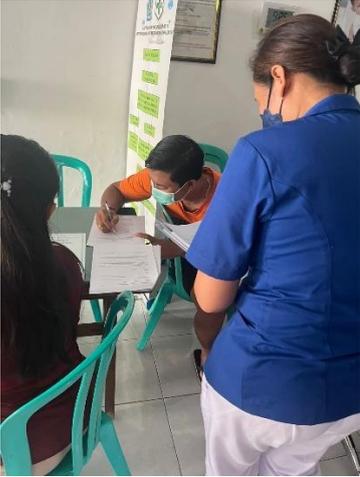
	c. Tidurkan bayi secara terlentang
19.	Selama masa menyusui sebaiknya ibu menggunakan BH yang seperti apa? a. BH yang dapat menyangga payudara tetapi tidak terlalu ketat b. BH yang ketat c. Semua salah
20.	Sampai umur berapa bayi hanya diberikan ASI saja? a. Sampai bayi berumur 6 bulan b. Sampai bayi berumur 6 hari c. Sampai bayi berumur 6 minggu

## Perilaku pemberian ASI dan Upaya peningkatan produksi ASI

No	Perilaku	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Ibu menyusui bayi sesering mungkin (minimal 8 kali dalam 24 jam)			
2	Ibu menyusui bayi dengan satu payudara hingga payudara terasa kosong			
3	Ibu tetap menyusui bayi 2-3 jam sekali walaupun bayi tertidur			
4	ASI diberikan dengan menggunakan dot			
5	Ibu merasa kelelahan dan cemas			
6	Ibu mengkonsumsi makanan dengan menu seimbang			
7	Ibu melakukan perawatan/pemijatan khusus pada payudara			
8	Ibu melakukan pemijatan yang dibantu keluarga pada bagian punggung			
9	Ibu minum air putih minimal 12 gelas			
10	Ibu mengkonsumsi suplemen pelancar ASI			
11	Ibu mengkonsumsi sayuran atau jamu khusus untuk pelancar ASI			

**Lampiran 4**

**Dokumentasi Kegiatan**





## Lampiran 5

### Master Tabel Penelitian Perilaku Pemberian ASI pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas 1 Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur tahun 2023

Master Tabel																					
Rekapitulasi Perilaku Pemberian ASI pada Ibu Menyusui di UPTD Puskesmas 1 Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur																					
No	Umur			Pendidikan				Pekerjaan		Paritas			Usia Bayi	Kendala Saat Menyusui					Pengetahuan		
	<20	20-35	>35	SD	SMP	SMA	PT	Bekerja	Tidak bekerja	Nullipara	Primipara	Multipara		putting susu lecet	bengkak payudara	infeksi payudara	produksi ASI berkurang	bayi bingung putting	ASI tidak banyak keluar	< 76	≥76
1		√					√	√			√	4 bln	√			√					√
2		√					√		√		√	2 bln	√				√				√
3		√					√			√		17 hr				√					√
4		√				√		√			√	3 bln		√		√					√
5		√				√		√			√	4 bln				√					√
6		√				√	√	√			√	3 bln		√			√				√
7		√				√			√		√	21 hr			√		√		√		√
8		√					√	√			√	18 hr	√	√				√			√
9			√			√		√			√	19hr	√			√					√
10		√					√	√			√	1 bln	√	√							√
11		√					√		√			1 bln				√				√	√
12		√					√	√		√		1 bln					√				√
13		√					√	√			√	6 bln	√	√				√			√
14		√					√	√			√	4 bln	√						√		√
15	√				√				√			3 bln	√	√				√			√
16	√					√			√			5 bln	√								√
17	√				√				√		√	4 bln		√		√					√
18		√					√		√		√	5 bln			√				√		√
19		√					√	√			√	4 bln				√					√
20		√			√				√	√		3 bln									√
21		√		√				√		√		5 bln						√		√	√
22		√				√		√			√	3 bln	√								√
23		√					√	√			√	2 bln							√		√
24		√					√		√			3 bln	√	√			√		√		√
25		√					√		√		√	5 bln	√	√			√				√
26		√					√	√			√	5 bln	√								√
27		√					√	√			√	2 bln	√								√
28		√					√		√		√	6 bln	√				√				√
29		√					√	√		√		6 bln		√			√		√		√
30		√					√	√		√		6 bln						√			√
Total	3	26	1	1	3	6	20	15	15	9	7	14		15	12	1	13	11	8	4	26

## Lampiran 6 Surat Rekomendasi Penelitian Dari Politeknik Kesehatan Kartini



YAYASAN KARTINI BALI  
**POLITEKNIK KESEHATAN KARTINI BALI**  
Jln. Piranha No 2 Pegok Sesetan Denpasar. Telp (0361) 720471  
E-mail : [info@politeknikkesehatankartinibali.ac.id](mailto:info@politeknikkesehatankartinibali.ac.id)  
Web : [www.politeknikkesehatankartinibali.ac.id](http://www.politeknikkesehatankartinibali.ac.id)

---

Nomor : 130/PG/D/PKKB/III/2023

Denpasar, 02 Maret 2023

Lampiran : -

Prihal : **Mohon ijin penelitian**

Kepada  
Yth: Kepala Dinas Kesehatan  
Kota Denpasar  
di  
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan masa Pendidikan di Politeknik Kesehatan Kartini Bali, institusi mewajibkan mahasiswa semester IX Prodi Sarjana Terapan dan Pendidikan Profesi Bidan untuk membuat satu Skripsi. Dengan ini kami mohon Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin penelitian atas nama:

Nama Mahasiswa : Gusti Ayu Putu Eka Sri Susanti  
NIM : 202215302035  
Judul : Perilaku Pemberian ASI pada Ibu Menyusui  
Tempat penelitian : Wilayah Kerja UPTD Puskesmas 1 Dinas Kesehatan  
Kecamatan Denpasar Timur  
Waktu Penelitian : Maret – Mei 2023

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terimakasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kartini Bali

Dr. Gusti Ayu Martha Winingsih, S.ST, MM, M.Kes  
NIDN: 08-0411-7901



Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dari UPTD Puskesmas 1 Dinas Kesehatan  
Kecamatan Denpasar Timur



**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 070/902/Pusk I DT/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. I G. A. Mirah Herawati  
NIP : 195906091985102001  
Pangkat/Gol : Pembina Utama Madya, IV/d  
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas I Dikes Kec. Dentim

Memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Gusti Ayu Putu Eka Sri Susanti  
Status Peneliti : Mahasiswa  
Institusi : Politeknik Kesehatan Kartini Bali

Untuk melakukan penelitian dengan judul "Perilaku Pemberian Asi Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur"

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 3 April 2023  
Kepala UPTD Puskesmas I Dikes Kec. Dentim

dr. I G. A. Mirah Herawati  
NIP.195906091985102001

## Lampiran 9 Sertifikat Etik Penelitian



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
POLITEKNIK KESEHATAN KARTINI BALI

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK**  
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL  
"ETHICAL APPROVAL"

NO : 078/KEPK/MI/PKKB/2023

Protokol Penelitian yang diusulkan oleh :  
*The Research Protocol Proposed By*

Peneliti Utama : Gusli Ayu Pufu Eka Sri Susanti

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kartini Bali

Dengan Judul : Perilaku Pemberian ASI Pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja UPTD  
Puskesmas 1 Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur

Title : *The Breastfeeding Behaviour for Breastfeeding Mothers in The area of*  
*UPTD Puskesmas 1 in Public Health Office of District of Denpasar Timur*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) standar WHO 2011, yaitu :

1. Nilai sosial, 2. Nilai ilmiah, 3. Pemerataan beban dan manfaat, 4. Risiko, 5. Rujukan/eksploitasi, 6. Kerahasiaan dan privacy, 7. Persetujuan setelah penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016.

Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards :*

*1. Social values, 2. Scientific values, 3. Equitable assessment and benefits, 4. Risks, 5. Persuasion/exploitation, 6. Confidentiality and privacy, and 7. Informed consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines.*

*This is indicated by the fulfillment indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Maret 2023 sampai 31 Maret 2024

*This declaration of ethics applies during the period March 30 th, 2023 until March 31th, 2024.*



Denpasar, 30 Maret 2023  
Politeknik Kesehatan kartini Bali  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan

Bdn. Kadek Widiantari, S.ST., M.Kes.  
NIDN : 0818029003